

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin lebih memperhatikan potensi pertumbuhan jangka panjang, pipeline produk, keberhasilan uji klinis, perubahan kebijakan kesehatan, fluktuasi mata uang ataupun faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat lebih mempengaruhi PBV daripada ROE, dan adanya tingkat risiko dan ketidakpastian yang tinggi dalam industri farmasi, seperti ketidakpastian hasil uji klinis dan persetujuan regulasi, dapat membuat PBV kurang sensitif terhadap perubahan dalam ROE, meskipun ROE adalah indikator penting dari profitabilitas, berbagai faktor khusus dalam industri farmasi dan pandangan jangka panjang investor dapat membuat hubungan antara ROE dan PBV menjadi kurang signifikan.
2. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *Current Ratio* mengalami kenaikan, maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan. Di industri farmasi, likuiditas yang baik sangat penting untuk mendanai penelitian dan pengembangan, serta menghadapi regulasi yang ketat dan ketidakpastian pasar. Manajemen keuangan yang sehat serta kemampuan untuk menghadapi tantangan keuangan jangka pendek serta stabilitas keuangan yang sehat membuat investor tertarik dan pada akhirnya nilai buku perusahaan meningkat, *Current Ratio* yang baik memberikan sinyal positif tentang kesehatan keuangan dan manajemen risiko perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan akhirnya meningkatkan nilai buku di perusahaan farmasi.
3. *Fixed Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *Fixed Asset Ratio* mengalami kenaikan, maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan. Di industri

farmasi, aset tetap dapat memiliki dampak signifikan terhadap kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar. Peningkatan efisiensi ini dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dan kinerja perusahaan yang lebih baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan PBV. Investor juga mempertimbangkan aset tetap sebagai penanda kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar jangka panjang serta untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini dapat memberikan sinyal positif mengenai nilai perusahaan dan berpotensi memengaruhi PBV.

4. *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak selalu berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan farmasi. Contohnya, biaya tambahan yang terkait dengan pengembangan infrastruktur atau peningkatan kapasitas produksi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek, meskipun aset bertambah. Investor lebih condong mempertimbangkan dampak ini dalam menilai PBV. Perusahaan farmasi sering kali mengalokasikan waktu dan sumber daya yang besar untuk penelitian dan pengembangan (R&D), yang tidak selalu langsung tercermin dalam pertumbuhan aset atau nilai buku. Investor mungkin lebih memprioritaskan prospek jangka panjang dan keberhasilan R&D daripada hanya melihat pertumbuhan aset dalam menilai PBV. Secara keseluruhan, meskipun pertumbuhan aset penting untuk perkembangan jangka panjang perusahaan, *Price to Book Value* mungkin tidak langsung dipengaruhi oleh pertumbuhan aset ini dalam konteks industri farmasi yang kompleks, berisiko tinggi, dan sangat inovatif.

5. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi. Industri farmasi seringkali kompleks dengan regulasi yang ketat, biaya riset dan pengembangan yang tinggi, serta siklus produk yang panjang. Kondisi ini dapat menyebabkan fluktuasi dalam profitabilitas yang tidak selalu tercermin langsung dalam PBV. Meskipun *Net Profit Margin* penting sebagai indikator efisiensi operasional, investor juga menaruh perhatian pada kemampuan perusahaan dalam pengelolaan biaya dan peningkatan margin keuntungan jangka panjang. Hal ini dapat memiliki

dampak yang lebih signifikan terhadap PBV daripada sekadar margin keuntungan bersih saat ini.

5.2 Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan di uraikan, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan informasi yang penting untuk perusahaan sebagai pihak manajemen, dengan tujuan memberikan hasil atau informasi yang berharga bagi investor dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini akan memastikan bahwa semua pihak bertanggung jawab secara bersama-sama dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat untuk fokus pada strategi yang dapat meningkatkan *Return On Equity*, *Asset Growth*, dan *Net Profit Margin*, sehingga akan meningkatkan *Price to Book Value*. Dengan adanya peningkatan tersebut akan semakin banyak menarik investor untuk melakukan pendanaan di industri farmasi.

2. Bagi Investor

Bagi para calon investor yang berencana melakukan investasi pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), disarankan untuk melakukan penelusuran terlebih dahulu terhadap informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait sebagai panduan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangan tingkat *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Fixed Asset Ratio*, *Asset Growth* dan *Net Profit Margin*. Investor dapat menggunakan metode *Price to Book Value* untuk mengevaluasi perusahaan dan menentukan waktu yang tepat untuk membeli saham. Dengan melihat PBV, investor bisa mendapatkan informasi tentang nilai buku perusahaan dan membandingkannya dengan harga pasar saham. Hal ini membantu investor menilai apakah harga saham perusahaan sudah mencerminkan nilai intrinsiknya yang sebenarnya, sehingga dapat memutuskan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar peneliti memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan akurat. Selain itu, disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat nilai perusahaan yang ideal. Pendekatan ini akan memperkaya analisis dan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih komprehensif dan memberikan wawasan yang lebih mendalam. Peneliti juga diharapkan untuk dapat mencari variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* dan *Fixed Asset Ratio*, karena variabel tersebut dapat mempengaruhi *Price to Book Value*, hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan keuangan yang terjadi di perusahaan secara mendalam.